

**PENGARUH MEDIA *CARD SORT* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN HUKUM MIM SUKUN
PADA MATA PELAJARAN BTQ KELAS V**

SKRIPSI

Ditulis oleh:

HUSNAWITA SYAFITRI

NIM : 1052019011

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025 M/1447 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH MEDIA *CARD SORT* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN HUKUM MIM SUKUN
PADA MATA PELAJARAN BTQ KELAS V**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah
Satu Bahan Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh:

**HUSNAWITA SYAFITRI
NIM. 1052019011**

Pembimbing I



Dr. Zulfitri, MA
NIP. 197207121999051001

Pembimbing II



Svamsiah Z., M.Pd.I
NIP. 198404242019032001

PENGESAHAN PENGUJI

PENGARUH MEDIA *CARD SORT* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN HUKUM MIM SUKUN PADA MATA PELAJARAN BTQ KELAS V

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 31 Juli 2025 M
6 Shafar 1447 H

Dewan Penguji :

Ketua



Dr. Zulfitri, MA
NIP. 19720712 199905 1 001

Sekretaris




Svamsiah Z, M.Pd.I
NIP. 19840424 201903 2 001

Anggota



Mazlan, M. Si
NIP. 19671205/199003 1 005

Anggota



Chery Julida Panjaitan, M. Pd
NIP. 19830724 201503 2 001

Mengetahui;
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Sabaruddin, S.Pd.I, M.Si
NIP. 19810817 200312 1 007

SURAT KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husnawita Syafitri
Tempat/Tanggal Lahir : Menanggini, 4 Agustus 2001
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Alamat : Desa Menanggini, Kecamatan Karang Baru,
Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *“Pengaruh Media Card Sort Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Hukum Mim Sukun Pada Mata Pelajaran BTQ Kelas V”* Jika di kemudian hari terbukti adanya plagiarisme dalam skripsi ini, saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Pernyataan ini menegaskan bahwa seluruh isi skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil salinan atau pemikiran orang lain yang diklaim sebagai milik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 21 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Husnawita Syafitri

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ini dengan baik. *“Pengaruh Media Card Sort Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Hukum Mim Sukun Pada Mata Pelajaran BTQ Kelas V”*, Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Langsa. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membimbing umat manusia dari masa kegelapan menuju zaman yang berperadaban. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama kegiatan penyusunannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa;
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
3. Cherry Julida Panjaitan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
4. Bapak Dr. Zulfitri, MA dan Ibu Syamsiah Z, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Bapak Kepada Sekolah SDN 1 Karang Baru beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan memberikan data kepada penulis selama melaksanakan penelitian pada lembaga tersebut;

6. Bapak dan ibu dosen beserta tenaga kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menyelesaikan studi;
7. Kedua orang tua tercinta, Alm. ayahanda Hasan Basri dan ibunda Jawiyah yang telah membesarkan, mendidik, dan selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, serta abang-abang dan kakak-kakak tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam setiap langkah penulis;
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah turut memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk karya ke depan lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat.

Langsa, 21 Juli 2025
Penulis,

Husnawita Syafitri

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
SURAT KEASLIAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian Relevan	8
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Media Card Sort	12
1. Pengertian Media Card Sort	12
2. Langkah-Langkah Penerapan Media Card Sort	16
3. Kelebihan Dan Kelemahan Media Card Sort	19
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	21
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	21
2. Dasar Hukum Membaca Al-Qur'an	23
3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	25
4. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an.....	27
C. Hukum Mim Sukun	28
1. Idgham Mutamatsilain	28
2. Ikhfa syfawi	29
3. Izhar syafawi	30
D. Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).....	31
E. Hipotesis Penelitian	32
1. Pengertian Hipotesis	32
2. Jenis-Jenis Hipotesis.....	33
3. Hipotesis dalam Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Populasi dan Sample Penelitian.....	34
E. Metode Pengumpulan Data	34
1. Tes	35

2. Dokumentasi.....	35
F. Instrument Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis data tahap awal.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Hasil Tes Kelas Kontrol	44
2. Hasil Tes Kelas Eksperimen.....	46
3. Perbandingan Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Al – Qur’an kelas kontrol dengan kelas eksperimen	49
4. Hasil Uji statistik Prasyarat Analisis	51
B. Pembahasan	59
1. Penerapan Media <i>Card Sort</i> terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur’an dengan Hukum Mim Sukun	59
2. Pengaruh Media Card Sort terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur’an dengan Hukum Mim Sukun	61
BAB V PENUTUP.....	64
Kesimpulan.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70
RIWAYAT HIDUP	100
DOKUMENTASI.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Baru	34
Tabel 3. 2 Indikator kemampuan membaca hukum mim sukun	35
Tabel 4. 1 Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Posttest Kelas Kontrol	45
Tabel 4. 3 Hasil Pretest Kelas Eksperimen	47
Tabel 4. 4 Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Poesttest Kemampuan Membaca Al – Qur’an Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	49
Tabel 4. 6 Uji Normalitas dengan Uji Shapiro - Wilk	51
Tabel 4. 7 Uji Homogenitas dengan Levene Test	53
Tabel 4. 8 Hasil uji-t Paired Sample kemampuan Membaca Hukum Mim Sukun	55
Tabel 4. 9 Skor N – Gain Kemampuan Membaca Hukum Mim Sukun Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Peraga Card Sort Hukum Mim Sukun	70
Lampiran 2 Hasil Tes Kelas Kontrol	71
Lampiran 3 Hasil Tes Kelas Eksperimen.....	72
Lampiran 4 Tabel SPSS Uji Normalitas	73
Lampiran 5 Tabel Hasil Hitung SPSS Uji Homogen.....	73
Lampiran 6 Tabel Hitung SPSS Uji T Beerpasangan	74
Lampiran 7 Tabel Hasil Hitung SPSS Skor N - Gain	74
Lampiran 8 RPP Kelas Eksperimen.....	75
Lampiran 9 RPP Kelas Kontrol	79
Lampiran 10 Silabus Pembelajaran.....	87

ABSTRAK

Nama : Husnawita Syafitri; Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 4 Agustus 2001; NIM : 1052019011; Judul Skripsi : Pengaruh Media Card Sort Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hukum Mim Sukun Pada Mata Pelajaran Btq Kelas V.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan pengaruh media card sort terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dengan hukum mim sukun pada mata pelajaran BTQ di kelas V SD/MI. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi experimental. Data diperoleh melalui pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol, kemudian dianalisis menggunakan uji-t berpasangan dan N-Gain Score. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media card sort memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca hukum mim sukun siswa, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), serta selisih rata-rata (mean difference) sebesar -17,48. Selain itu, skor rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,4775 (kategori sedang), lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 0,1497 (kategori rendah). Media card sort dapat menjadi alternatif pembelajaran tajwid yang efektif.

Kata Kunci : Card Sort, Hukum Mim Sukun, BTQ, Kemampuan Membaca

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zulfitri, MA

NIP. 19720712 199905 1 001

Svamsiah Z, M.Pd.I

NIP. 19840424 201903 2 001

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zulfitri, MA
NIP. 19720712 199905 1 001

Syamsiah Z, M.Pd.I
NIP. 19840424 201903 2 001

Ketua

Sekretaris

Dr. Zulfitri, MA
NIP. 19720712 199905 1 001

Syamsiah Z, M.Pd.I
NIP. 19840424 201903 2 001

Anggota

Anggota

Mazlan, M. Si
NIP. 19671205 199003 1 005

Chery Julida Panjaitan, M. Pd
NIP. 19830724 201503 2 001

Mengetahui;
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Sabaruddin, S.Pd.I, M.Si
NIP. 19810817 200312 1 007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melalui makhluk Allah SWT ciptaan Jibril A.S, menurunkan firman-Nya berupa kitab suci yang berlaku sampai akhir jaman diberikan untuk Baginda Muhammad SAW secara dicicil selama kurang lebih 23 tahun, sejalan dengan kejadian-kejadian yang berlangsung pada masa itu. Ia disampaikan secara mutawatir dan masih terjamin kemurniannya, karena al-Qur'an sudah dihafal dan ditulis dari masa hidup nabi SAW hingga sekarang. Al-Qur'an merupakan dari banyaknya mu'jizat terbesar yang diberikan untuk nabi terakhir untuk disyarkan kepada umat-umatnya sebagai kompas kehidupan.¹ Untuk mengetahui isi makna Al-Qur'an, manusia yang beragama islam harus mempunyai skill membacanya.

Kemampuan membaca kitab suci agama islam pada era globalisasi menghasilkan tahap yang sangat krusial untuk diperhatikan. Perkembangan teknologi yang pesat sering kali membuat manusia lalai dalam menganalisis dan mendalami Al-Qur'an. Saat ini, hampir semua umat islam yang mampu membaca kitab suci umat islam, namun belum memahami makna dan kandungan ayat-ayatnya secara mendalam. Selain itu, pelafalan bacaan pun sering kali belum sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Oleh karena itu, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik tidak hanya penting untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an, tetapi juga menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari. Lebih dari itu, kemampuan tersebut perlu diajarkan dan diturunkan kembali kepada orang lain

¹ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, Studi Al-Qur'an (Riau: Asa Riau, 2016), hlm.3-7

² Neliwati et al., "Peran Orang Tua dan Sekolah dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa MIS Rambung Putri Betung Gayo Luwes)", Jurnal Pendidikan Dasar 7, no no.1 (janeiro de 2023), hlm. 26 1

³ Tsamtorin Nafi'ah, "Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Card Sort Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm. 73-74

⁴ Tsamtorin Nafi'ah, "Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Card Sort Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021"

tanpa memandang usia, sebagaimana ditegaskan dalam hadis riwayat Utsman bin Affan R.A., bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عن عثمان رضى الله عنه، عن نبي ﷺ قال : خيركم من تعلم القرآن و علمه.

Artinya: Hadis yang diriwayatkan oleh Utsman bin Affan radhiyallahu ‘anhu menyatakan sabda Rasulullah SAW: *“Sebaik-baik kalian ialah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.”* Makna hadis ini menekankan bahwa seseorang akan mencapai kemuliaan di sisi Allah SWT apabila ia bersungguh-sungguh dalam mempelajari Al-Qur’an dan menularkan pengetahuan tersebut kepada sesamanya. (Muhammad bin Ismail AlBukhari:2001;592).

Baik melalui pengajaran langsung dari ayah dan ibu di rumah maupun lewat lembaga pengajian di lingkungan sekitar, pembiasaan mengkaji kitab suci umat islam memerlukan waktu khusus. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab moral seluruh masyarakat umat islam untuk menerapkan kebikan-kebaikan kitab suci umat islam secara menyeluruh dalam aktivitas ayah, mama dan anak-anak, karena mengenalkan Al-Qur’an sejak usia balita merupakan dasar penting sebelum anak mempelajari hal-hal lainnya..

Pendidikan adalah suatu tahapan hidup dari kedunguan menjadi kepintaran yang dilakukan dengan kesadaran dan disiplin guna mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Proses pendidikan mencakup berbagai aspek penting seperti guru, peserta didik, serta perangkat pembelajaran yang saling berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan berfungsi sebagai suatu sistem terpadu yang mengoordinasikan berbagai

komponen agar proses transfer pengetahuan, nilai, dan keterampilan dapat berjalan secara efektif. Setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan belajar diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.² Pendidikan dapat dilakukan dimana saja baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks pendidikan keluarga, peran orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan pendidikan anak. Keluarga menjadi pihak yang memegang tanggung jawab utama dalam merawat, membimbing, dan melindungi anak sejak lahir hingga mencapai kemandirian. Selain itu, aspek pendidikan atau fungsi edukatif juga menjadi bagian penting dari tanggung jawab keluarga. Bentuk pendidikan dalam keluarga dapat terlihat melalui pola asuh yang diterapkan orang tua dalam membantu anak mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian, keluarga berperan sebagai fondasi pertama dalam proses pendidikan anak. Di mana pun anak menempuh pendidikan—baik di lembaga formal, informal, maupun nonformal—pengaruh dan keterlibatan orang tua tetap menjadi faktor utama yang menentukan arah dan keberhasilan pendidikan anak di masa depan.

Lembaga pendidikan formal, merupakan suatu lembaga yang mengajarkan anak secara terstruktur yang dilakukan di sekolah, baik pada jenjang SD, SMP, SMA maupun kuliah. Lembaga pendidikan formal merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai pelengkap kehidupan anak bangsa. Pada lembaga

² Neliwati et al., “Peran Orang Tua dan Sekolah dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa MIS Rambung Putri Betung Gayo Luwes)”, *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no no.1 (janeiro de 2023), hlm. 26

pendidikan formal ini proses pembelajaran didesain dengan sedemikian rupa agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan.

Pembelajaran yang diterima siswa pada saat menempuh pendidikan sangat penting pengaruhnya terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga pada saat proses pembelajaran guru guru dituntut untuk mendesain pembelajaran yang efektif. Ketika pembelajaran berlangsung dengan efektif, maka hasil belajar siswa akan lebih baik. Siswa yang memahami pembelajaran yang selama ini terjadi, belum mencapai pendidikan yang diharapkan oleh semua pihak. Terutama mata pelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an), karena pembelajaran yang akan diajarkan pada mata pelajaran BTQ merupakan pokok dalam agama Islam. Maka dari itu sebagai pendidik, guru harus mampu menyampaikan pembelajaran dengan semaksimal mungkin yang sesuai dengan harapan pendidikan dari sekolah.

Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Qur'an) dalam satuan pendidikan sekolah dasar meliputi beberapa aspek, yaitu: mendengar, membaca, menulis, dan tahfizd surah pendek dalam Al-Qur'an juz 30 dengan tahsin. Namun, karena siswa belum menguasai ilmu tajwid dengan baik, maka masih ada siswa yang belum mampu melafalkan ayat suci al-Qur'an dengan baik. Padahal yang dihadapi pengamat adalah kelas V yang tidak semuanya bisa membaca dan menulis sesuai dengan kondosi yang dibicarakan.

Dengan mengamati masalah dalam rangka memecahkan masalah tersebut, maka pengajar harus mampu menguasai metode, strategi dan media pembelajaran. Kemampuan guru dalam menyampaikan bahan ajar sangat penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Pada saat proses pembelajaran berlangsung,

guru dapat menggunakan alat bantu berupa media belajar untuk mendukung pembelajaran agar berlajam efektif. Pada akhir proses belajar mengajar guru dapat memberikan soal latihan untuk mengukur penguasaan materi yang telah disampaikan guru.

Guru belum menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar, dan sebagian siswa masih kesulitan melafalkan huruf sesuai makharijul huruf serta aturan tajwid. Meskipun rata-rata siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an, hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan hukum mim sukun dalam bacaan mereka belum sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid pada materi tersebut..

Berdasarkan masalah tersebut, maka guru harus melakukan perbaikan terhadap pembelajaran. Agar siswa mengetahui hukum mim sukun, dan mampu mengaplikasikannya agar membaca Al-Qur'an dengan tahsin, maka oleh karna itu diharapkan media *card sort* menjadi salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajarkan hukum mim sukun. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu oleh Tsamtorin Nafi'ah, penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada dua siklus.³

Dari identifikasi masalah tersebut, maka untuk memecahkan masalah dan membatasi masalah yang dihadapi, peneliti memfokus kan dengan “Bagaimana Pengaruh Penerapan Media *Card Sort* Terhadap Kemampuan Membaca l-Qur'an Dengan Hukum Mim Sukun Pada Mata Pelajaran BTQ Kelas V”.

³ Tsamtorin Nafi'ah, “Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Card Sort Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm. 73-74

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang berhasil diidentifikasi dapat dirumuskan sebagai berikut, berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Siswa masih ada yang belum mampu dalam memahami hukum bacaan mim sukun
2. Siswa belum mampu mengaplikasikan hukum mim sukun dalam membaca Al-Qur'an.
3. Masih kurangnya penggunaan media yang berfungsi sebagai alat untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam membaca hukum mim sukun yang meliputi tiga aspek, yaitu ikhfa syafawi, izhar syafawi, dan idgham mutamatsilain. Fokus tersebut menjadi batasan masalah dalam penelitian pembelajaran BTQ yang penerapannya diarahkan pada bacaan Al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 11–13.

Peneliti bermaksud berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 1 Karang Baru, sehingga sekolah yang berlokasi di Kabupaten Aceh Tamiang tersebut dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat dari latar belakang di atas, sehingga dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana penerapan media *card sort* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dengan hukum mim sukun pada mata pelajaran BTQ di kelas V SD/MI?
2. Bagaimana pengaruh media *card sort* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dengan hukum mim sukun pada mata pelajaran BTQ di kelas V SD/MI?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media *card sort* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dengan hukum mim sukun pada mata pelajaran BTQ di kelas V SD/MI.
2. Untuk mengetahui pengaruh media *card sort* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dengan hukum mim sukun pada mata pelajaran BTQ di kelas V SD/MI.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap setelah melakukan penelitian ini, terdapat beberapa manfaatnya, antara lain:

1. Manfaat bagi guru

Dapat diterapkan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar, dan guru senantiasa mendesain pembelajaran yang aktif, komunikatif, kreatif dan inovatif, sehingga menciptakan suasana

pembelajaran yang menyenangkan dan siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat bagi penulis

Penulis mendapatkan ilmu baru yang dapat mengembangkan wawasan cara mengajar yang efektif dan efisien.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

Dengan penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan, sehingga menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

G. Penelitian Relevan

Setelah mengamati dan menelusuri karya tulis dan penelitian yang terdahulu, peneliti menemukan kesamaan atau kemiripan, ada juga perbedaan dalam penelitiannya. Berikut karya tulis yang ditemukan oleh peneliti:

- a. Tsamtorin Nafi'ah, FTIK IAIN Ponorogo, yang berjudul *Upaya Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model Card Sort Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021*. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model card sort berbasis wordwall terbukti mampu meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa selama dua siklus pembelajaran. Pada siklus pertama, tercatat sebanyak 20 siswa (74,07%) memiliki aktivitas belajar dalam kategori baik. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana jumlah siswa yang termasuk kategori baik bertambah menjadi 25 orang (92,59%). Adapun hasil belajar siswa juga menunjukkan tren positif, dari 19 siswa (70,38%) yang tuntas

pada siklus I meningkat menjadi 25 siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus II.⁴

Adapun persamaan antara penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *card sort* dan meneliti tentang ilmu tajwid. Sedangkan perbedaannya yaitu Tsamtorin Nafi'ah menggunakan variabel aktifitas dan hasil belajar sedangkan peneliti menggunakan variabel kemampuan membaca.

- b. Kismatun, SMP Negeri 1 Limpung, yang berjudul Peningkatan Bacaan Nun Mati/Tanwin Menggunakan Metode *Card Sort*. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media *card sort* dalam pembelajaran hukum nun mati/tanwin terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini tampak dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami pengertian, mengenali huruf-huruf, serta memberikan contoh bacaan dengan tepat sesuai materi. Selain itu, hasil belajar siswa juga telah mencapai indikator ketuntasan klasikal. Pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 65,6%, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5.⁵

Adapun persamaan antara penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *card sort* dan meneliti tentang ilmu tajwid. Sedangkan perbedaannya yaitu Krismatun menggunakan variabel hasil

⁴ Tsamtorin Nafi'ah, "Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Card Sort Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm. 73-74

⁵ Kismatun, "peningkatkan Bacaan Nun Mati/Tanwin menggunakan metode Card Sort," STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran 2. No. 1 (Januari 2021), hlm. 53–60.

belajar dan metode yang digunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan variabel kemampuan membaca dan metode kuantitatif.

- c. Nadira Fajri, Hamidah, Muhammad Redha Nashari, Progran Studi Agama Islam IAIN Palangka Raya yang berjudul Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qu'an Pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan strategi *card sort* mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di TPA Sidomulyo Palangka Raya. Berdasarkan hasil penilaian, rata-rata nilai *pretest* siswa adalah 53,25, sedangkan nilai *posttest* mengalami peningkatan menjadi 75,55. Data penelitian kemudian dianalisis melalui uji normalitas, dan hasilnya memperlihatkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji *paired sample test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari penerapan strategi *card sort* terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.⁶

Adapun persamaan antara penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media

⁶ Nadira Fajri e Muhammad Redha Anshari, "Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 8, no 19 (outubro de 2022), hlm. 150–57, doi:10.5281/zenodo.7165599.

card sort. Sedangkan perbedaannya yaitu Nadira Fajri, Hamidah, Muhammad Redha Nashari meneliti di pendidikan non formal sedangkan penelitian ini di Pendidikan formal.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun secara runtut dan saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya, sehingga membentuk kesatuan yang utuh secara substansial. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I, pendahuluan. Bab ini berisi uraian umum mengenai penelitian, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Bagian ini bertujuan memberikan gambaran awal tentang arah dan fokus penelitian.

Bab II berisikan tentang tinjauan umum tentang teori-teori yang berkaitan dengan media *card sort*, kemampuan membaca hukum mim sukun dan pelajaran BTQ.

Bab III berisikan tentang metodologi penelitiannya itu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang pengaruh media *card sort* terhadap kemampuan membaca hukum mim sukun pada mata pelajaran BTQ kelas V.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran penulis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media card sort terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hukum mim sukun pada mata pelajaran BTQ siswa kelas V SD Negeri 1 Karang Baru. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest control group, yakni membandingkan hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) antara dua kelompok: kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media card sort, dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode ceramah tanpa media. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 dengan melibatkan siswa kelas V yang terbagi menjadi tiga kelas, yakni VA, VB, dan VC. Sampel penelitian dipilih secara acak dari dua kelas, yaitu kelas VC sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 27 siswa, dan kelas VB sebagai kelompok kontrol yang berjumlah 28 siswa, sehingga total sampel penelitian adalah 55 siswa.

Pengambilan data dilakukan melalui tes lisan membaca QS. Al-Mulk ayat 11–13 dengan menggunakan instrumen yang telah disusun berdasarkan indikator hukum bacaan mim sukun, meliputi Idgham Mutamatsilain, Ikhfa Syafawi, dan Izhar Syafawi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan uji gain (*N-gain*) dengan bantuan perangkat lunak *SPSS versi 25* untuk mengetahui adanya pengaruh yang

signifikan dari perlakuan yang diberikan terhadap peningkatan kemampuan membaca hukum mim sukun.

1. Hasil Tes Kelas Kontrol

a. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Pretest dilakukan terhadap siswa kelas V B sebagai kelompok kontrol sebelum dilaksanakannya pembelajaran dengan metode ceramah. Tujuan dari pretest ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca hukum mim sukun pada mata pelajaran BTQ. Berdasarkan hasil pretest, diperoleh data distribusi nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Pretest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase
41 – 46	5	17,86 %
47 – 52	6	21,43 %
53 – 58	2	7,14 %
59 – 64	6	21,43 %
65 – 70	8	28,57 %
71 – 76	1	3,57 %
Σ	28	100 %

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai pretest siswa kelas kontrol tersebar pada rentang nilai 41 hingga 76. Jumlah siswa terbanyak berada pada rentang nilai 65–70, yaitu sebanyak 8 siswa (28,57%). Pada rentang nilai 47–52 dan 59–64, masing-masing terdapat 6 siswa (21,43%). Kemudian terdapat 5 siswa (17,86%) pada rentang nilai 41–46, 2 siswa (7,14%) pada rentang 53–58, serta 1 siswa (3,57%) pada rentang nilai tertinggi 71–76.

Hasil ini menunjukkan bahwa distribusi nilai pretest kelas kontrol relatif menyebar, namun sebagian besar siswa berada pada rentang 47–70. Kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran masih beragam, sehingga data tersebut dapat menjadi dasar penting dalam membandingkan efektivitas metode ceramah di kelas kontrol dengan hasil pada kelas eksperimen.

b. Hasil Posttest Kelas Kontrol

Posttest diberikan kepada siswa kelas V B sebagai kelompok kontrol setelah mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah pada materi hukum bacaan mim sukun dalam mata pelajaran BTQ. Tujuan posttest ini adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca hukum mim sukun setelah proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media *card sort*. Berikut adalah hasil nilai posttest siswa kelas kontrol :

Tabel 4. 2 Hasil Posttest Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase
45 – 50	1	3,57 %
51 – 56	6	21,43 %
57 – 62	4	14,29 %
63 – 68	9	32,14 %
69 – 74	6	21,43 %
75 - 80	2	7,14 %
Σ	28	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa hasil posttest siswa kelas kontrol tersebar pada rentang 45 hingga 80. Jumlah siswa terbanyak berada pada rentang nilai 63–68, yaitu sebanyak 9 siswa (32,14%). Selanjutnya, terdapat

6 siswa (21,43%) masing-masing pada rentang 51–56 dan 69–74. Sebanyak 4 siswa (14,29%) berada pada rentang 57–62, kemudian 2 siswa (7,14%) memperoleh nilai tertinggi dalam rentang 75–80, dan hanya 1 siswa (3,57%) berada pada rentang terendah 45–50.

Jika dibandingkan dengan hasil pretest, terlihat adanya pergeseran nilai pada kelas kontrol. Jumlah siswa yang sebelumnya lebih banyak berada pada rentang nilai menengah ke bawah berkurang, sementara pada posttest mulai terlihat peningkatan jumlah siswa pada rentang nilai menengah ke atas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pembelajaran pada kelas kontrol tidak menggunakan media khusus, tetap terjadi peningkatan hasil belajar, meski sifatnya terbatas dan tidak merata. Data ini akan menjadi dasar penting untuk dibandingkan dengan hasil posttest pada kelas eksperimen yang menggunakan media card sort agar dapat diketahui sejauh mana perbedaan pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan membaca hukum mim sukun siswa.

2. Hasil Tes Kelas Eksperimen

a. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Pretest diberikan kepada siswa kelas VC sebagai kelompok eksperimen sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan media *card sort*. Tujuan dari pretest ini adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam membaca hukum mim sukun, sehingga dapat diketahui perbedaan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) dilakukan.

Data nilai pretest dikelompokkan ke dalam enam kelas interval, berdasarkan nilai minimum 42 dan nilai maksimum 77. Distribusi frekuensi hasil pretest siswa kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Kelas	Frekuensi	Persentase
42 – 47	2	7,41 %
48 – 53	3	11,11 %
54 – 59	4	14,81 %
60 – 65	5	18,52 %
66 – 71	10	37,04 %
72 – 77	3	11,11 %
Σ	27	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa nilai pretest siswa kelas eksperimen tersebar pada rentang 42 hingga 77. Jumlah siswa terbanyak berada pada rentang nilai 66–71, yaitu sebanyak 10 siswa (37,04%). Selanjutnya, terdapat 5 siswa (18,52%) pada rentang 60–65, 4 siswa (14,81%) pada rentang 54–59, dan 3 siswa (11,11%) pada rentang 48–53. Sebanyak 2 siswa (7,41%) memperoleh nilai paling rendah pada rentang 42–47, sedangkan 3 siswa (11,11%) berada pada rentang tertinggi 72–77.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberi perlakuan menggunakan media *card sort*, sebagian besar siswa kelas eksperimen telah memiliki kemampuan awal yang berada pada rentang menengah ke atas, meskipun masih ada beberapa siswa dengan nilai lebih rendah. Data ini penting sebagai dasar pembandingan untuk menilai sejauh mana pembelajaran dengan media *card sort* dapat memberikan peningkatan hasil belajar pada tahap posttest nanti.

b. Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Posttest diberikan kepada siswa kelas VC sebagai kelompok eksperimen setelah mereka mengikuti pembelajaran dengan media card sort. Tujuan dari posttest ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca hukum mim sukun setelah mendapatkan perlakuan berupa metode pembelajaran berbasis media interaktif.

Hasil posttest dikelompokkan ke dalam enam kelas interval, dimulai dari nilai 64 sebagai batas bawah dan nilai 93 sebagai batas atas. Distribusi frekuensi dan persentase nilai siswa disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Kelas	Frekuensi	Persentase
64 – 68	1	3,7 %
69 – 73	3	11,11 %
74 – 78	5	18,52 %
79 – 83	8	29,63 %
84 – 88	6	22,22 %
89 - 93	4	14,81 %
Σ	27	100 %

Berdasarkan tabel di atas, hasil posttest siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai tersebar pada rentang 64 hingga 93. Jumlah siswa terbanyak berada pada rentang 79–83, yaitu sebanyak 8 siswa (29,63%). Selanjutnya, terdapat 6 siswa (22,22%) pada rentang 84–88, serta 5 siswa (18,52%) pada rentang 74–78. Sebanyak 4 siswa (14,81%) memperoleh nilai pada rentang 89–93, 3 siswa (11,11%) pada rentang 69–73, dan hanya 1 siswa (3,70%) pada rentang 64–68.

Jika dibandingkan dengan hasil pretest, terlihat adanya peningkatan nilai yang cukup signifikan. Sebagian besar siswa yang sebelumnya berada pada rentang nilai menengah beralih ke rentang nilai yang lebih tinggi. Jumlah siswa dengan nilai rendah juga berkurang drastis, hanya tersisa 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *card sort* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca hukum mim sukun pada siswa kelas eksperimen

3. Perbandingan Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Al – Qur'an kelas kontrol dengan kelas eksperimen

Untuk mengetahui perbandingan hasil pembelajaran antara siswa yang belajar dengan metode ceramah (kelas kontrol) dan siswa yang belajar menggunakan media *card sort* (kelas eksperimen), dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap data *posttest*. Statistik ini meliputi jumlah siswa (N), nilai minimum dan maksimum, rata-rata (mean), varians, serta standar deviasi dari masing-masing kelompok. Berikut adalah hasil ringkasannya :

Tabel 4. 5 Hasil *Posttest* Kemampuan Membaca Al – Qur'an Kelas Kontrol dan Eksperimen

Sumber Variasi	Kelas	
	Kontrol (V B)	Eksperimen (V C)
N	28	27
Nilai Minimum	45	64
Nilai Maksimum	76	90
Mean	63,5	80,59
Varians (S^2)	84,04	46,79
Standar Deviasi (S)	9,17	6,84

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata nilai (mean) siswa kelas eksperimen lebih tinggi (80,59) dibandingkan kelas kontrol (63,50). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan media *card sort* memiliki kemampuan membaca hukum mim sukun yang lebih baik dibandingkan siswa yang hanya mendapatkan pembelajaran dengan metode ceramah.

Nilai minimum dan maksimum juga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pada kelas eksperimen, nilai minimum adalah 64 dan maksimum 90, sedangkan pada kelas kontrol nilai minimum hanya 45 dan maksimum 76. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa hasil belajar siswa eksperimen cenderung berada pada tingkat yang lebih tinggi dan stabil.

Adapun varians (S^2) dan standar deviasi (S) digunakan untuk mengetahui tingkat sebaran atau penyebaran data dari nilai rata-rata. Kelas kontrol memiliki varians 84,04 dan standar deviasi 9,17, menunjukkan bahwa nilai siswa tersebar lebih lebar dan tidak merata di sekitar nilai rata-rata. Sebaliknya, kelas eksperimen memiliki varians 46,79 dan standar deviasi 6,84, yang menunjukkan bahwa nilai siswa lebih terkonsentrasi dan homogen di sekitar rata-rata yang tinggi.

Dengan demikian, varians dan standar deviasi berfungsi dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat kestabilan hasil belajar antar kelompok. Semakin kecil varians dan standar deviasi, semakin seragam dan konsisten hasil belajar siswa dalam suatu kelompok. Hal ini memperkuat bahwa media *card sort* tidak hanya meningkatkan skor rata-rata siswa,

tetapi juga membuat pencapaian mereka lebih seragam dan merata, dibandingkan dengan metode ceramah yang hasilnya lebih tersebar.

4. Hasil Uji statistik Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* dari masing-masing kelompok (kontrol dan eksperimen) berdistribusi normal. Uji ini penting untuk menentukan jenis analisis statistik yang sesuai apakah menggunakan uji parametrik atau nonparametrik.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 25*, dan metode yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel dalam masing-masing kelompok kurang dari 50 responden, sehingga uji ini lebih akurat untuk sampel kecil.

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai *Sig.* ≤ 0,05, maka data tidak berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas *Shapiro – Wilk* pada *SPSS versi 25* :

Tabel 4. 6 Uji Normalitas dengan Uji Shapiro - Wilk

Kelas	N	Sig.	Kesimpulan
<i>Pretest</i> Eksperimen	27	0,084	Normal (Karena 0,05)
<i>Posttest</i> Eksperimen	27	0,187	Normal (Karena 0,05)
<i>Pretest</i> Kontrol	28	0,051	Normal (Karena 0,05)
<i>Posttest</i> Kontrol	28	0,13	Normal (Karena 0,05)

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh kelompok data baik *pretest* maupun *posttest* dari kelas eksperimen maupun kontrol memiliki distribusi yang normal. Meskipun nilai signifikansi pada *pretest* kelas kontrol tepat berada pada batas kritis (0,051), hal tersebut secara statistik tetap dikategorikan sebagai distribusi normal.

Dengan terpenuhinya asumsi normalitas pada seluruh kelompok data, maka analisis lanjutan dapat dilakukan menggunakan uji statistik parametric

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok data yang akan dibandingkan dalam hal ini, kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians (ragam) yang sama atau tidak. Pengujian ini penting sebagai syarat analisis statistik parametrik, seperti uji-t, karena uji-t mensyaratkan bahwa data berasal dari dua kelompok dengan varians yang homogen (sama).

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan terhadap variabel kemampuan membaca hukum mim sukun, yang merupakan variabel dependen dari penelitian. Uji dilakukan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances* dengan bantuan *software SPSS versi 25*. *Levene's Test* dipilih karena mampu menguji kesamaan varians secara robust, meskipun data tidak sepenuhnya normal.

Kriteria Pengambilan keputusan dalam uji *Levene* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data memiliki varians yang homogeny
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data tidak homogen

Tabel 4. 7 Uji Homogenitas dengan Levene Test

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
Kemampuan Membaca Hukum Mim Sukun	5,218	1	53	0,126	Homogen (Karena Sig. $> 0,05$)

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa nilai *Sig.* = 0,126, artinya lebih besar dari batas 0,05 yang ditetapkan. Ini berarti bahwa penyebaran nilai siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau seimbang. Tidak ada perbedaan yang terlalu mencolok dalam hal keragaman atau penyebaran nilai dari kedua kelompok tersebut.

Dengan kata lain, siswa di kedua kelas memiliki tingkat keragaman nilai yang mirip, jadi perbandingan hasil belajar antara dua kelas ini bisa dilakukan secara adil dan seimbang. Karena itu, peneliti bisa melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu membandingkan nilai mereka menggunakan uji-t, untuk melihat apakah media card sort benar-benar berpengaruh terhadap kemampuan membaca hukum mim sukun.

b. Uji – t Berpasangan (Paired Sample t-Test)

Uji-t berpasangan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest dalam satu kelompok yang sama. Dalam penelitian ini, uji-t berpasangan diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca hukum mim sukun setelah perlakuan.

Sebelumnya, dalam Bab I telah dirumuskan hipotesis penelitian bahwa media card sort berpengaruh terhadap kemampuan membaca hukum mim sukun pada siswa kelas V. Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut, maka pada tahap ini dilakukan pengujian statistik dengan bantuan software SPSS versi 25.

Untuk keperluan pengujian secara statistik, hipotesis penelitian diuraikan dalam bentuk teknis sebagai berikut :

1) Kelas Eksperimen

- H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan membaca hukum mim sukun pada kelas eksperimen.
- H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan membaca hukum mim sukun pada kelas eksperimen.

2) Kelas Kontrol

- H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan membaca hukum mim sukun pada kelas kontrol.
- H_1 (Hipotesis Alternatif): Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan membaca hukum mim sukun pada kelas kontrol.

Tabel 4. 8 Hasil uji-t Paired Sample kemampuan Membaca Hukum Mim Sukun

Pasangan Kelas	Mean Difference	Std. Deviasi	t- hitung	Df	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest Eksperimen	- 17,48	5,47	- 16,598	26	0,000
Pretest – Posttest Kontrol	- 6,57	5,34	- 6,508	27	0,000

Berdasarkan hasil uji-t berpasangan diatas bahwa pada kelas eksperimen, nilai rata-rata selisih antara pretest dan posttest sebesar - 17,48, dengan nilai t-hitung = -16,598 dan signifikansi = 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media card sort memberikan pengaruh yang nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca hukum mim sukun siswa kelas eksperimen.

Pada kelas kontrol, diperoleh nilai selisih rata-rata -6,57, dengan t -hitung = -6,508 dan signifikansi = 0,000. Sama halnya, nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol. Namun, perbedaan ini lebih kecil jika dibandingkan dengan kelas eksperimen, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan pada kelas kontrol tidak sebesar yang terjadi pada kelas eksperimen.

Hasil uji- t berpasangan menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan kemampuan membaca hukum mim sukun setelah pembelajaran. Namun, peningkatan pada kelas eksperimen lebih besar secara signifikan dibandingkan kelas kontrol. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, bahwa media card sort berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca hukum mim sukun siswa kelas V.

c. Uji N – Gain Score

Untuk mengetahui pengaruh media card sort terhadap peningkatan kemampuan membaca hukum mim sukun, dilakukan perhitungan N-Gain Score berdasarkan nilai pretest dan posttest siswa. N-Gain digunakan untuk melihat besar perubahan skor secara proporsional terhadap skor maksimal yang dapat dicapai oleh siswa.

Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25, dan hasilnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 9 Skor N – Gain Kemampuan Membaca Hukum Mim Sukun Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	N	Skor Min.	Skor Maks.	Rata – rata N – Gain	Standar Deviasi
Eksperimen	27	0,25	0,70	0,4775	0,12044
Kontrol	28	-0,09	0,37	0,1497	0,10866

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa Kelas eksperimen memperoleh rata-rata skor N-Gain sebesar 0,4775, dengan nilai minimum 0,25 dan maksimum 0,70. Skor ini termasuk dalam kategori sedang, dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dari penggunaan media card sort terhadap peningkatan kemampuan membaca hukum mim sukun.

Kelas kontrol memperoleh rata-rata skor N-Gain sebesar 0,1497, dengan nilai minimum -0,09 dan maksimum 0,37, yang masuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran konvensional terhadap peningkatan kemampuan siswa relatif kecil, bahkan beberapa siswa mengalami penurunan nilai setelah pembelajaran.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media *card sort* terhadap kemampuan membaca hukum mim sukun lebih besar dibandingkan pembelajaran biasa, yang dibuktikan dengan rata-rata skor N-Gain yang lebih tinggi pada kelas eksperimen.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh media card sort terhadap kemampuan membaca

hukum mim sukun pada siswa kelas V. Hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- H_0 (Hipotesis nol): Tidak terdapat pengaruh penggunaan media card sort terhadap kemampuan membaca hukum mim sukun siswa kelas V.
- H_1 (Hipotesis alternatif): Terdapat pengaruh penggunaan media card sort terhadap kemampuan membaca hukum mim sukun siswa kelas V.

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan dua pendekatan analisis, yaitu:

a. Uji-t berpasangan (paired sample t-test)

Hasil uji-t menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen, terdapat perbedaan nilai pretest dan posttest yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan mean difference sebesar -17,48. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca hukum mim sukun secara signifikan setelah diterapkannya media card sort.

Sementara itu, kelas kontrol juga menunjukkan perbedaan yang signifikan, namun selisih peningkatannya jauh lebih kecil dibandingkan kelas eksperimen.

b. Analisis N-Gain Score

Rata-rata skor N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,4775, sedangkan pada kelas kontrol hanya 0,1497. Menurut klasifikasi Hake, skor tersebut masing-masing termasuk kategori sedang (kelas eksperimen) dan rendah (kelas kontrol). Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh media card

sort terhadap peningkatan hasil belajar lebih besar dibandingkan metode ceramah biasa.

Berdasarkan kedua hasil analisis tersebut, nilai signifikansi $< 0,05$ dan skor peningkatan (gain) yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa:

Hipotesis nol (H_0) ditolak, dan Hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media card sort berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca hukum mim sukun siswa kelas V.

B. Pembahasan

1. Penerapan Media Card Sort terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hukum Mim Sukun

Penerapan media card sort dalam pembelajaran BTQ dilakukan dengan memberikan siswa kartu berisi potongan ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hukum mim sukun. Siswa diminta mengelompokkan dan mencocokkan potongan bacaan tersebut sesuai dengan jenis hukum mim sukun (ikhfa syafawi, idgham mimi, atau izhar syafawi). Kegiatan ini tidak hanya melatih siswa mengidentifikasi hukum bacaan, tetapi juga melibatkan mereka dalam aktivitas visual dan kinestetik, sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat.

Selama proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa berdiskusi dan meninjau kembali hasil pengelompokan. Penerapan media card sort ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif,

berkelompok, dan melakukan refleksi langsung terhadap jawabannya, yang sejalan dengan pendekatan pembelajaran berbasis konstruktivisme.

Langkah-langkah penerapan media ini dalam pembelajaran di kelas eksperimen sebagai berikut:

1. Pengenalan Materi: Guru menjelaskan secara ringkas ketiga jenis hukum bacaan mim sukun beserta ciri-ciri dan contohnya.
2. Pembagian Kartu dan Kelompok : 27 Siswa dibagi 4 kelompok. Setiap kelompok diberikan satu set kartu acak.
3. Aktivitas Mencocokkan : Siswa diminta mencocokkan kartu ayat dengan kartu kategori yang sesuai. Diskusi internal kelompok terjadi untuk memutuskan jenis hukum bacaan dari setiap potongan ayat.
4. Presentasi dan Koreksi : Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Guru memberikan umpan balik serta klarifikasi jika terdapat kesalahan dalam klasifikasi.
5. Refleksi dan Penekanan Ulang : Guru melakukan penguatan terhadap pemahaman siswa dengan menjelaskan kembali poin-poin penting, serta memberikan contoh lain secara lisan.

Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran dan hasil pretest serta posttest, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media *card sort*. Hal ini menunjukkan bahwa media ini dapat digunakan dengan baik dalam mata pelajaran BTQ, khususnya pada materi hukum bacaan mim sukun,

dan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan memahami konsep tajwid yang abstrak.

2. Pengaruh Media Card Sort terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Hukum Mim Sukun

Selain berdampak pada kemampuan kognitif, media card sort juga berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa. Beberapa perubahan perilaku yang teramati selama proses pembelajaran antara lain:

- **Peningkatan Keaktifan:** Siswa lebih berani bertanya dan menjawab, serta antusias dalam mengelompokkan kartu secara bersama-sama. Mereka terlihat lebih hidup dan terlibat dibandingkan saat hanya mendengarkan ceramah.
- **Kerjasama dan Tanggung Jawab Kelompok:** Karena aktivitas dilakukan dalam tim, siswa menunjukkan semangat kolaborasi yang tinggi. Tugas pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama sehingga interaksi dan komunikasi antar siswa meningkat.
- **Rasa Percaya Diri:** Dengan pengalaman praktik langsung dan validasi dari guru, siswa tampak lebih percaya diri saat membaca dan menjelaskan alasan di balik pengelompokan yang mereka lakukan. Ini berdampak positif terhadap kepercayaan diri mereka saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an di depan teman.
- **Keterlibatan Emosional dan Kognitif:** Siswa merasa tertantang dan senang saat berhasil mencocokkan dengan benar. Perpaduan antara sentuhan fisik

pada kartu dan diskusi konsep menjadikan pembelajaran menyenangkan dan tidak monoton.

Dari segi kemampuan membaca hukum mim sukun, media ini membantu siswa:

- Mengenal bentuk-bentuk hukum bacaan dari konteks ayat.
- Membedakan secara visual antara bacaan mim sukun yang dibaca dengan idgham, ikhfa, atau izhar.
- Melafalkan bacaan dengan tepat karena proses diskusi dan koreksi berulang.

Adapun pengaruh media card sort terhadap kemampuan membaca hukum mim sukun dianalisis melalui uji statistik menggunakan bantuan **SPSS versi 25**. Dua jenis analisis digunakan, yaitu uji-t berpasangan (paired sample t-test) dan analisis N-Gain Score.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa:

- Pada kelas eksperimen, terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan selisih rata-rata sebesar -17,48. Ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media card sort.
- Sementara pada kelas kontrol, juga terdapat peningkatan signifikan, namun dengan selisih rata-rata hanya -6,57, yang jauh lebih kecil dibandingkan kelas eksperimen.

Analisis N-Gain Score memperkuat hasil tersebut:

- Kelas eksperimen memiliki rata-rata N-Gain sebesar 0,4775 (kategori sedang).
- Kelas kontrol hanya memperoleh 0,1497 (kategori rendah).
- Hal ini menunjukkan bahwa media card sort lebih berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca hukum mim sukun secara proporsional terhadap potensi maksimal siswa.

Selain hasil statistik, pengaruh media card sort juga terlihat dari perubahan perilaku siswa: mereka menjadi lebih aktif, lebih percaya diri saat membaca, dan lebih cepat mengenali jenis hukum bacaan. Ini sejalan dengan teori Bruner, yang menekankan bahwa penggunaan media konkret dapat membantu siswa membangun konsep melalui tahapan enaktif, ikonik, dan simbolik.

Temuan ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media interaktif seperti card sort dapat meningkatkan hasil belajar, karena memadukan elemen visual, manipulatif, dan kolaboratif yang memperkuat pemahaman siswa.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “*Pengaruh Media Card Sort terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Hukum Mim Sukun pada Mata Pelajaran BTQ di Kelas V SD/MI*”, serta hasil analisis data pada Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan media card sort dalam pembelajaran BTQ pada materi hukum mim sukun di kelas V SD dilaksanakan melalui kegiatan mengelompokkan kartu bacaan Al-Qur’an yang memuat hukum mim sukun sesuai jenis bacaannya (idgham mutamatsilain, ikhfa syafawi, dan izhar syafawi). Proses penerapan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengenalan materi, pembagian kartu, diskusi kelompok, hingga presentasi hasil pengelompokan. Siswa terlibat aktif, menunjukkan antusiasme, serta mampu bekerja sama dalam memahami jenis-jenis hukum bacaan. Dengan demikian, penerapan media card sort terbukti dapat memudahkan siswa dalam mengenali, melafalkan, dan mempraktikkan bacaan hukum mim sukun melalui pendekatan yang visual, interaktif, dan menyenangkan.
2. Media card sort berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur’an dengan hukum mim sukun pada siswa kelas V. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan adanya peningkatan nilai yang signifikan pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), serta selisih rata-rata (mean difference) sebesar -17,48. Selain itu, skor rata-rata

N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,4775 (kategori sedang), lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 0,1497 (kategori rendah). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media card sort memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media card sort dalam pembelajaran BTQ dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca hukum mim sukun secara signifikan dan layak digunakan sebagai media alternatif dalam pengajaran tajwid di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fatah, Yasin. Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam. Malang: UIN PRESS, 2008.
- Abror, Ma'sum Al. Belajar Praktis Ilmu Tajwid. Jakarta Barat: Pustaka Ainun, t.t. www.tedisobandi.blogspot.com.
- Alti, Rahmi Mudia, Putri Tifa Anasi, dkk. Media Pembelajaran. Sumatra Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022. www.globaleksekutifteknologi.co.id.
- Aniyah. "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pasantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Az-Zuhaili, Wahbah. Tafsir Munir. Damsyik: Darul Fikri, 2001.
- Dagun, M. Save. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006.
- Dekdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

- Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2019.
- Fajri, Nadira, dan Muhammad Redha Anshari. "Efektifitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak di TPA Sidomulyo Kota Palangka Raya." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 19 (Oktober 2022): 150–57. doi:10.5281/zenodo.7165599.
- H. Sayuti. Ilmu Tajwid Lengkap Qoidah bagaimana seharusnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sangkala, t.t. www.tedisobandi.blogspot.com.
- Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Hariyanto, Warsono dan. Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hikmawati, Fenti. Metodologi Penelitian. Depok: Rajawali Pres, 2020.
- Jannah, Rodhatul. Media Pembelajaran. Banjarmasin: Antasari Press, 2009.
- Kholif Hazin, Nur. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Super Baru Untuk SD, SMP dan Umum. Surabaya: Terbit Terang, 2003.
- Kismatun. "peningkatkan Bacaan Nun Mati/Tanwin menggunakan metode Card Sort." *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran* 2. No. 1 (Januari 2021): 53–60.

- L. Silberman, Melvin. Melvin L. Silberman, *Activelearning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia, 2011.
- Lestari. “TINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR’AN MELALUI STRATEGI MEMBACA KERAS,” 2022.
- Muslim, Imam. *Shahih Muslim, Jus 1*. Semarang: Toha Putra, t.t.
- Nafi’ah, Tsamtorin. “Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Card Sort Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Neliwati, Radiansyah, Wahyu Darmawan, dan Ridho khairul Azizi Siregar. “Peran Orang Tua dan Sekolah dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Siswa (Studi Deskriptif Pada Siswa MIS Rambung Putri Betung Gayo Luwes).” *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. no.1 (Januari 2023): 26.
- Pagarra Ahmad Syawaluddin Wawan Krismanto Sayidiman, Hamzah. *MEDIA PEMBELAJARAN*, t.t.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Rohmad. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.

- Sairuddin. Kamus al-Azhar Versi Bahasa Arab-Indonesia. Jombang: Lintas Media, 2010.
- Saminanto. Mengembangkan RPP PAIKEM, EEK, dan Berkarakter. Semarang: RaSAIL Media , 2012.
- Sari, Nilam. “Peningkatan Hasil Belajar PKN Melalui Metode Card Sort pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017” 15, no. 1 (2018): 83–94.
- Sudjana. Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005), . Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Umar, Zulkarnaini. Panduan Ilmu Tajwid Praktis. Riau: UIR Press, 2020.
- Yasir, Muhammad, dan Ade Jamaruddin. Studi Al-Qur’an. Riau: Asa Riau, 2016.
- Zain, Lukman. Pembelajaran Fiqih. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012.
- Zaini, dkk, Hisyam. Strategi Pembelejaran Aktif. Yogyakarta: CTSD, 2004.